

# Meneladani Sifat Lemah Lembutnya Nabi Muhammad

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Nabi Muhammad adalah manusia paripurna. Yaitu manusia yang memiliki kesempurnaan baik secara ciptaan maupun akhlak. Karena kesempurnaan tersebut maka dalam diri Nabi Muhammad terdapat suri tauladan yang sempurna untuk diteladani manusia. Dan salah satu yang harus diteladani adalah tentang sifatnya lemah lembutnya Nabi Muhammad.

Dalam Al-Quran diterangkan bahwa sifat lemah lembutnya Nabi [Muhammad](#) tersebut merupakan [rahmat dari Allah](#). Dengan rahmat dari Allah tersebut Nabi Muhammad bersifat lemah lembut terhadap umatnya. Hal ini seperti keterangan dalam Al-Quran Surat Ali Imron, Ayat 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا ۚ مِن حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ  
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka,

mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.

## **Meneladani Sifat Lemah Lembutnya Nabi**

Dari ayat di atas dengan jelas bahwa sifat lemah lembutnya Nabi Muhammad tersebut merupakan rahmat dari Allah SWT. Yang dengan rahmat Allah tersebut Nabi Muhammad bisa berlaku lemah lembut terhadap umatnya.

Sifat lemah lembutnya Nabi Muhammad ini dapat terimplementasikan dalam beberapa tindakan sebagai berikut

*Pertama*, tidak berlaku keras terhadap manusia. hal ini sangat jelas sekiranya Nabi Muhammad berlaku keras tentu para sahabat akan menjauhinya. Dengan bersikap lemah lembut ini menjadikan dakwah Nabi Muhammad sukses besar bahkan hanya butuh waktu 23 tahunan. Nabi Bersabda

“Sesungguhnya lemah lembut tidaklah terdapat dalam sesuatu kecuali memperindahinya. Dan lembah lembut tidaklah dicabut dari sesuatu kecuali memperkeruhnya”.

*Kedua*, memberi maaf dan memintakan maaf kepada siapa saja.

*Ketiga*, bermusyawarah terhadap suatu urusan. Nabi Muhammad sangat menganjurkan umatnya untuk selalu bermusyawarah untuk mencapai mufakat. Perlu diketahui dengan sifat lemah lembutnya Nabi ini, Rasullulah suka mempermudah urusan dan tidak suka mempersulit urusan. Sebagaimana sabdanya

يسرا ولا تعسرا بشرا ولا تنفرا

Artinya: “Mudahkanlah setiap urusan dan janganlah engkau mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan kamu membuatnya berlari”. [HR Bukhori]

Keempat, apabila engkau telah membulatkan tekad terhadap suatu urusan yang baik maka bertawakkallah kepada Allah. Meneladani lemah lembutnya Nabi Muhammad yaitu dengan tekad yang kuat. Bersifat lemah lembut itu lembek. Ibnu

Asyur dalam tafsirnya Ruhul Ma'ani menyatakan bahwa maksud lemah lembutnya Nabi ini adalah ketegasan di balik kelembutan. Lemah lembut di sini bisa dipahami sebagai ketabahan hati atas segala cobaan disertai ketegasan dalam menyelesaikan masalah itu.

Semoga kita semua bisa meneladani lemah lembutnya Nabi Muhammad, Amin.